

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ALT dan identifikasi *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa* pada 5 ruang rawat inap RSJD Surakarta sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan Jumlah ALT pada ruang perawatan VIP dan Kelas III.
 - a. Ruang VIP No.1 dan VIP No.2 ALT di bawah batas normal sedangkan VIP No.3 Normal.
 - b. Kelas III Gatot kaca dan Kelas III Drupadi ALT di atas batas normal.
2. Dari hasil identifikasi *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa* pada sarana 5 ruang perawatan RSJD Surakarta didapatkan hasil sebagai berikut:
 - a. *Staphylococcus aureus* tidak terdapat pada sarana di ruang VIP No.1. *Staphylococcus aureus* terdapat pada sarana di ruang VIP No.2, VIP No.3 dan Kelas III.
 - b. *Pseudomonas aeruginosa* tidak terdapat pada semua sarana di ruang Perawatan VIP maupun Kelas III.

B. Saran

ALT pada lantai dan identifikasi pada sarana di Ruang VIP dan Kelas III bisa memiliki keterkaitan dengan manifestasi infeksi nosokomial di RSJD Surakarta maka disarankan :

1. Agar diperhatikan Teknik sterilisasi lantai di RSJD Surakarta khususnya bangsal kelas III.
2. Petugas menggunakan alas kaki khusus saat berada di ruang Perawatan.
3. Perlu di lakukan penelitian lebih lanjut tentang Infeksi Nosokomial di RSJD Surakarta.
4. Dilakukan analisis mikrobiologi secara periodik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Tahir dan Hakim, Buraerah Abdul. Lingkungan Fisik dan Angka Kuman Udara Ruangan di Rumah Sakit Umum Haji Makassar, Sulawesi Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*;2011; Vol. 5 No. 5.
- Baharutan, A. Rares dan Seoliongan. Pola Bakteri Penyebab Infeksi Nosokomial Pada Ruang Perawatan Intensif Anak Di PLU RSUP PROF. DR. R. D. Kandou Manado. *Jurnal e-biomedik*: 2015 Vol. 3 No. 1.
- Batkorwabawa, F.P.A. 2016. Kualitas Ruang Perawatan Pasien Rumah Sakit Berdasarkan Angka Lempeng Total dan Keberadaan *Sreptococcus*. *Naskah Skripsi-S1*. Fakultas Teknobiologi Universitas Atmajaya Yogyakarta. Yogyakarta.
- Darmadi. 2008. *Infeksi Nosokomial Probematika dan Pengendaliannya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dewi, A. K. 2013. Isolasi,Identifikasi dan Uji Sensitivitas *Staphylococcus aureus* Terhadap *Amoxicilin* dari Sampel Susu Kambing Peranakan Ettaqa (PE) Penderita Masitis Di Wilayah Girimulyo, Kulonprogo, Yogyakarta. *Jurnal Sains Vteriner*: 31(2)0126-0421.
- Elliot, Tom et al. 2013. *Mikrobiologi Kedokteran dan Infeksi*. Jakarta: EGC.
- Hadioetomo, R. S. 1990. *Mikrobiologi Dasar dalam Praktek : Teknik dan Prosedur Dasar Laboratorium*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. Hal 103-104.
- Jawetz,E., Melnick,J., dan Adelberg's, E. 2012. *Mikrobiologi untuk Profesi Kesehatan*. Terjemah: Tonang, H. Editor: Bonang, Gerard. Jakarta: EGC.
- Jawetz,E., Melnick,J., dan Adelberg's, E. 2001. *Mikrobiologi untuk Profesi Kesehatan*. Terjemah: Tonang,H. Editor: Bonang, Gerard. Jakarta: EGC.
- Karimela E. J, Ijong G.F, Palawe FP. J dan Madeno J. A. 2018. Isolasi dan Identifikasi Bakteri *Staphylococcus Epidermis* Pada Ikan Asap Pinekuhe. *Jurnal teknologi Perikanan dan Kelautan*. Vol 9(1) hal 35-42.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1204 Tahun 2004. *Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit*. 19 Oktober 2004. Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2012. *Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Ruang Rawat Inap*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Kuswiyanto. 2016. *Bakteriologi 1: Buku Ajar Analis Kesehatan*. Jakarta: EGC.

- Kuswiyanto. 2018. *Bakteriologi 2: Buku Ajar Analis Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Lantang, D., dan Paiman, D. 2012. Bakteri Aerob Penyebab Infeksi Nosokomial di Ruang Bedah RSUD Abepura, Kota Jayapura, Papua. *JURNAL BIOLOGI PAPUA ISSN: 2086-3314*(4): 63-684
- Lay, B. W. 1994. *Analis kesehatan Mikroba di Laboratorium*. Jakarta: Rajawali.
- Lutpiatina, L. 2017. Cemaran *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa* pada Stetoskop di Rumah Sakit. *Jurnal Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin*, 6(2), 61-66.
- Mahesa, Y. 2009. Gambaran Klaim Bermasalah Gakin dan SKTM DKI Jakarta Pada Pelayanan Rawat Inap di RSUD Pasar Rebo Jakarta Tahun 2008 (*Skripsi*). Jakarta: Universitas Indonesia.
- Nugraheni, R., Suhartono, dan Winarni, S. 2012. *Infeksi Nosokomial di RSUD Setjonegoro Kabupaten Wonosobo*. Wonosobo: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro.
- Nurlaela. 2017. Pola Kuman Pada Ruang Publik, Ruang pelayanan, dan ruang perawatan rumah sakit penyakit infeksi Prof. Dr. Sulianti Saroso. *The Indonesian Journal of Infectious Disease*.
- Oktarini, M. 2013. Angka dan pola kuman pada dinding, lantai dan udara di ruang ICU RSUD Dr. Moewardi. *Naskah Publikasi*. Surakarta: Fakultas Kedokteran UMS.
- Prabhu, N., Sangeetha, M., Chinnaswamy, P and Joseph, PL. (2006). A Rapid Method of Evaluating Microbial Load in Health Care Industry and Application of Alcohol to Reduce Nosocomial Infection. *Journal of the Academy of Hospital Administration*. Vol. 18, No. 1, P. 1-12.
- Radji, M. 2010. *Buku Ajar Mikrobiologi Panduan Mahasiswa Farmasi dan Kedokteran*. Jakarta : EGC.
- Rahmi Y, Darmawi, Mahdi A, Faisal J, Fakhrurrazi, dan Yudha F. 2015. Identification of *Staphylococcus aureus* in preputium and vagina of horses (*Equus caballus*). *Journal Medika Veterinaria*. 9(2): 15-158.
- Tina, AN., Iravati, S., dan Nuryastuti, T. 2016. Angka kuman di ruang rawat inap RSUD Dr. M. Haulussy Ambon Provinsi Maluku. *Bakteri Kedokteran Masyarakat* 6(32):183-188

Todar. 2008. *Staphylococcus aureus* dan *Staphylococcus disease*.
<http://textbookofbacteriology.net/staph.html>

Todar, K. 2012. *Pseudomonas aeruginosa*. University of Wisconsin – Madison
 Department of Bacteriology. Available from URL [http:// www.
 textbookofbacteriology. net/pseudomonas. html](http://www.textbookofbacteriology.net/pseudomonas.html).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009. *RumahSakit*. 28
 Oktober 2009. Jakarta.

Wikansari, N., Hestningsih, R., dan Raharjo, B. 2012. Pemeriksaan Total Kuman
 Udara dan *Staphylococcus aureus* di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit X Kota
 Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 2(1): 384-392.

Wikipedia : https://id.wikipedia.org/wiki/Pseudomonas_aeruginosa

Yulianti, E. 2014. Identifikasi Bakteri Karakteristik Sifat Biokimia dan Fisiologis
 Bakteri. Laporan Praktikum Mikrobiologi. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Surat ijin Penelitian Kepada RSJD Surakarta



Nomor : 605 / H6 – 04 / 25.04.2019
 Lamp. : - helai
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada :
 Yth. Kepala
 UPT. Laboratorium Terpadu
 Universitas Sebelas Maret (UNS)
 Di Surakarta

Dengan Hormat,

Guna memenuhi persyaratan untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir (TA) bagi Mahasiswa Semester Akhir Program Studi D-IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi, terkait bidang yang ditekuni dalam melaksanakan kegiatan tersebut bersamaan dengan ini kami menyampaikan ijin bahwa:

NAMA : DIAN NUR FEBRIANA
NIM : 11180763 N
PROGDI : D-IV Analis Kesehatan
JUDUL : Perhitungan Angka Lempeng Total dan Identifikasi *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa* di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta

Untuk ijin penelitian tugas akhir tentang Perhitungan Angka Lempeng Total dan Identifikasi *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa* di Instansi Bapak / Ibu.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 25 April 2019

Dekan,



Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M.Sc., Ph.D.

Lampiran 2. Surat ijin Penelitian Kepada UPT Lab. Terpadu UNS



UNIVERSITAS
SETIA BUDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Nomor : 537 / H6 – 04 / 04.03.2019
 Lamp. : - helai
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada :
Yth. Direktur
RS. JIWA DAERAH SURAKARTA
Di Surakarta

Dengan Hormat,

Guna memenuhi persyaratan untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir (TA) bagi Mahasiswa Semester Akhir Program Studi D-IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi, terkait bidang yang ditekuni dalam melaksanakan kegiatan tersebut bersamaan dengan ini kami menyampaikan ijin bahwa :

NAMA : DIAN NUR FEBRIANA
NIM : 11180763 N
PROGDI : D-IV Analis Kesehatan
JUDUL : Perhitungan Angka Lempeng Total pada Lantai dan Identifikasi
Staphylococcus aureus dan Pseudomonas aeruginosa pada Sarana Ruang
Inap Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta

Untuk ijin penelitian tugas akhir tentang perhitungan angka lempeng total pada lantai dan Identifikasi *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa* pada sarana ruang inap di Instansi Bapak / Ibu.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 03 Maret 2019

Dekan,



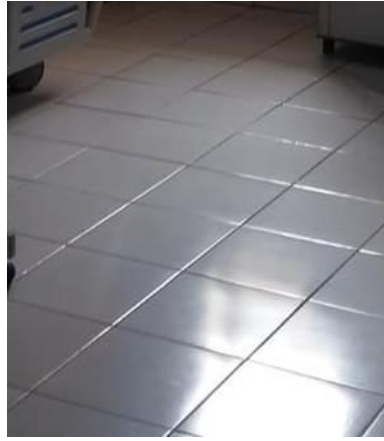
Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M.Sc., Ph.D.

Jl. Let. Jend. Sutoyo Mojosongo – Solo 57127, Telp. 0271 – 852518, Fax. 0271 – 853275
 Homepage : www.setiabudi.ac.id, e-mail : usbsolo@yahoo.com

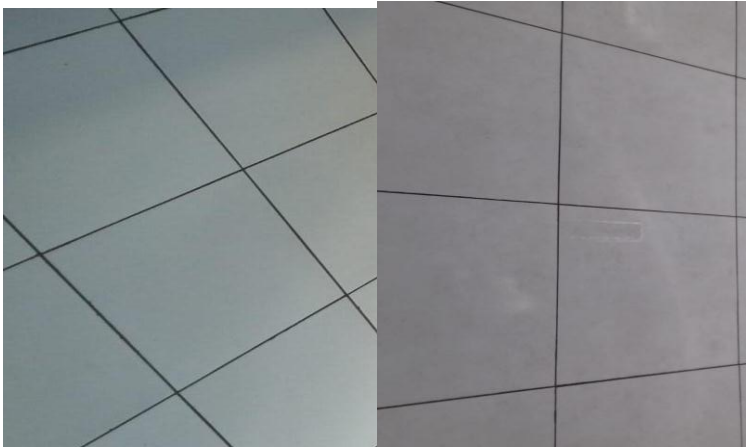
Lampiran 3. Lantai Ruang Perawatan VIP dan Kelas III



(a)



(b)



(c)

(d)



(e)

Keterangan: Gambar (a) Lantai ruang perawatan VIP No. 1. Gambar (b) Lantai ruang perawatan VIP No.2. Gambar (c) Lantai ruang perawatan VIP No. 3. Gambar (d) Lantai ruang perawatan Kelas III Gatot Kaca. Gambar (e) Lantai ruang pearawat Kelas III Drupadi.

Lampiran 4. Sampel Sarana VIP 1

(a)



(b)



(c)

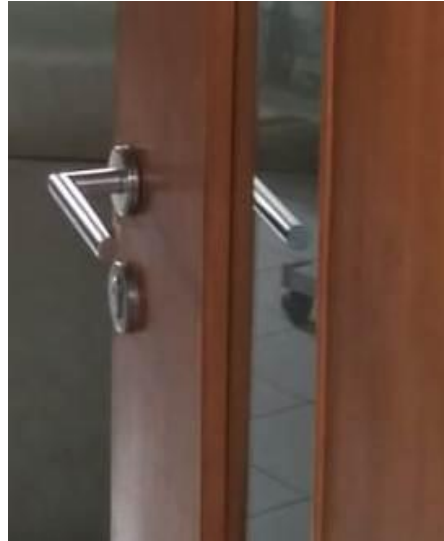


(d)

Keterangan : Gambar (a) kursi pasien. Gambar (b) Pegangan pintu masuk kamar. Gambar (c) meja pasien. Gambar (d) Ranjang pasien.

Lampiran 5. Sampel Sarana VIP 2

(a)



(b)



(c)



(d)

Keterangan : Gambar (a) Meja pasien. Gambar (b) Pegangan pintu masuk.
Gambar (c) Kursi pasien. Gambar (d) Ranjang pasien.

Lampiran 6. Sampel Sarana VIP 3

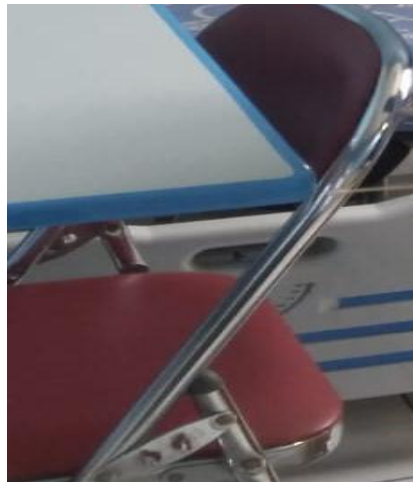
(a)



(b)



(c)



(d)

Keterangan : Gambar (a) Meja pasien VIP III. Gambar (b) Pegangan pintu masuk. Gambar (c) Ranjang pasien. Gambar (d) Kursi pasien VIP III.

Lampiran 7. Sampel Sarana Ruang Kelas III Gatot Kaca



(a)



(b)



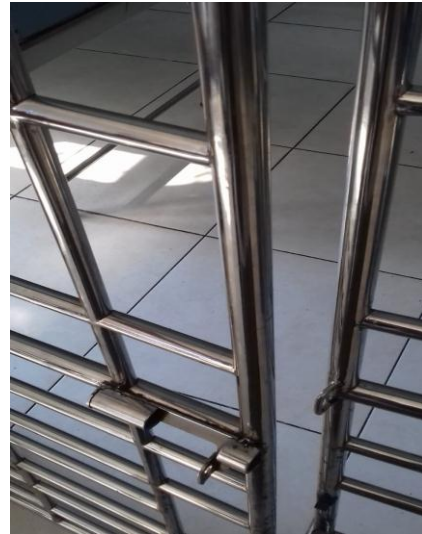
(c)



(d)



(e)



(f)

Keterangan : Gambar (a) Ranjang pasien A. Gambar (b) Ranjang pasien B. Gambar (c) Kursi pasien A. Gambar (d) Kursi pasien B. Gambar (e) Meja pasien. Gambar (f) Pegangan pintu masuk kamar.

Lampiran 8. Sampel Sarana Kelas III Drupadi



(a)



(b)



(c)



(d)



(e)

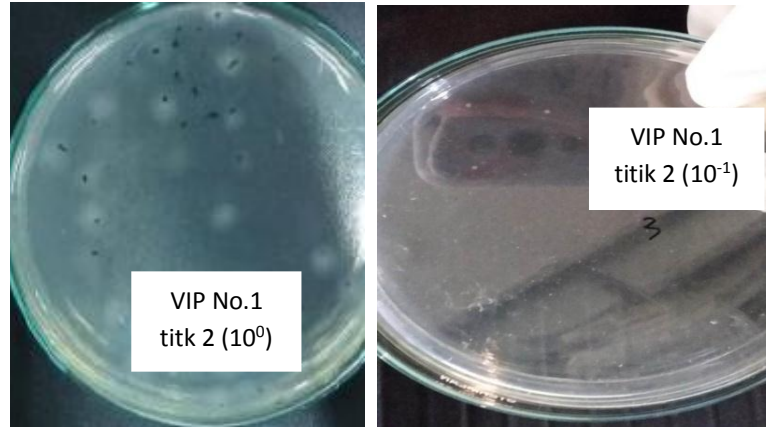


(f)

Keterangan: Gamba (a) Ranjang pasien A. Gambar (b) Ranjang pasien B. Gambar (c) Kursi pasien A. Gambar (d) Kursi pasien B. Gambar (e) Pegangan pintu masuk kamar. Gambar (f) Meja pasien.

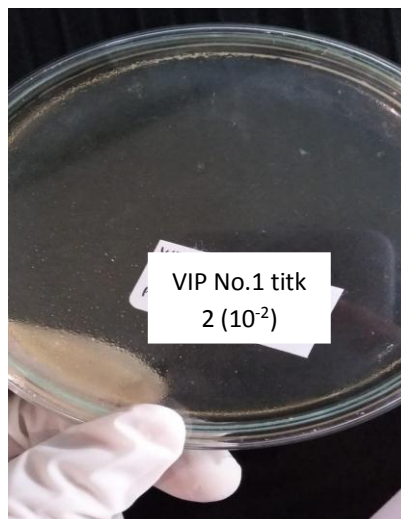
Lampiran 9. Perwakilan Hasil ALT Setiap Ruang Perawatan VIP dan Kelas III.

a. VIP No. 1



(a)

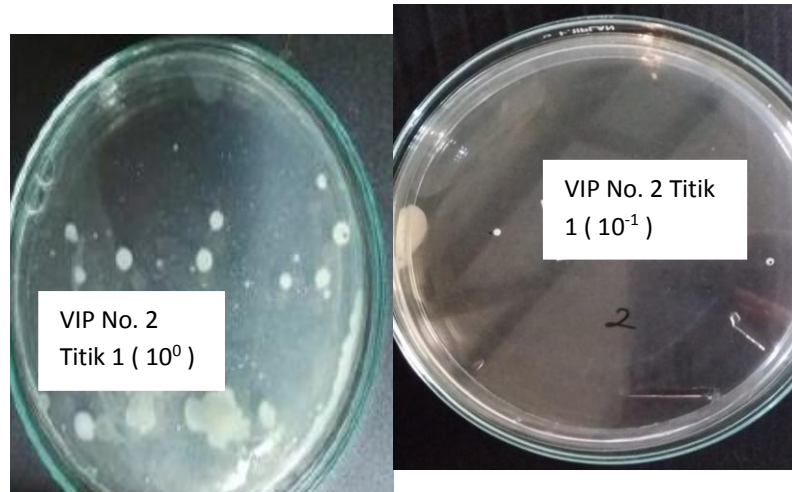
(b)



(c)

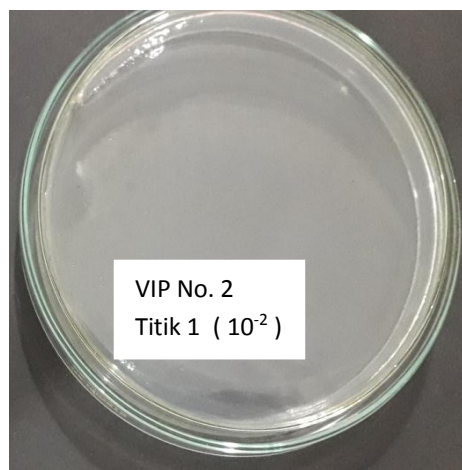
Keterangan: Gambar (a) VIP No.1 titik 2 pengenceran 10⁰ terdapat 25 koloni.
Gambar (b) VIP No. 1 titik 2 pengenceran 10⁻¹ terdapat 3 koloni.
Gambar (c) VIP No.1 titik 2 pengenceran 10⁻² terdapat 0 koloni.

b. VIP No. 2



(a)

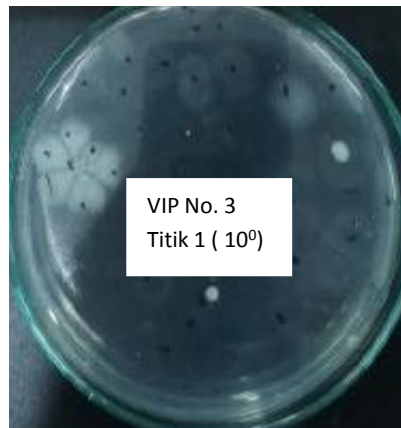
(b)



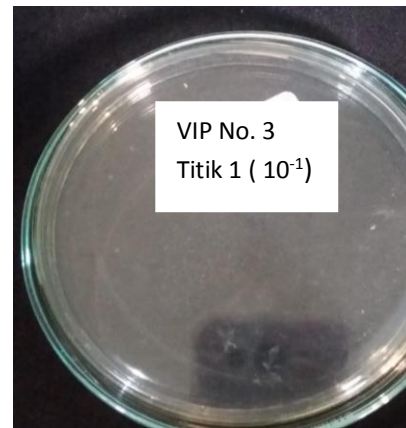
(c)

Keterangan: Gambar (a) VIP No. 2 titik 1 pengenceran 10^0 terdapat 23 koloni. Gambar (b) VIP No. 2 pengenceran 10^{-1} terdapat 2 koloni. Gambar (c) VIP No.2 pengenceran 10^{-2} terdapat 0 koloni.

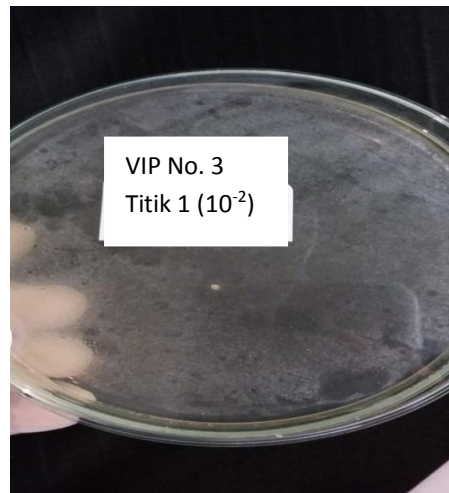
c. VIP No. 3



(a)



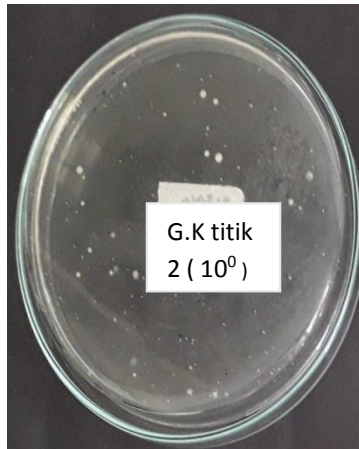
(b)



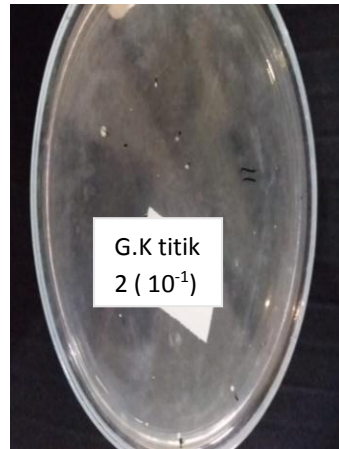
(c)

Keterangan: Gambar (a) VIP No. 3 titik 1 pengenceran 10^0 terdapat 28 koloni.
Gambar (b) VIP No. 3 titik 1 pengenceran 10^{-1} terdapat 3 koloni.
Gambar (c) VIP No. 3 Titik 1 pengenceran 10^{-2} terdapat 1 koloni.

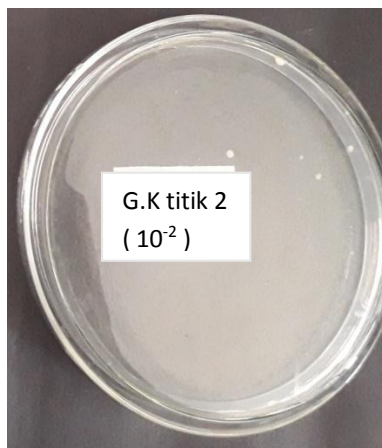
d. Ruang perawatan Kelas III Gatot kaca



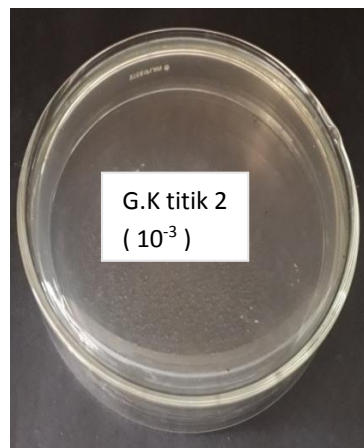
(a)



(b)



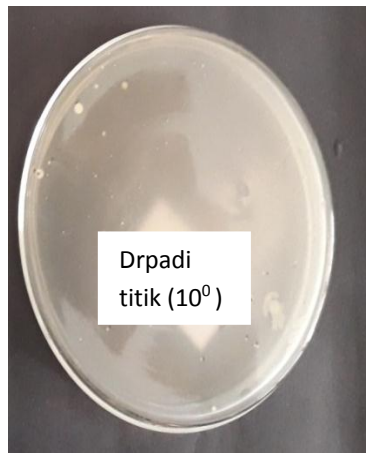
(c)



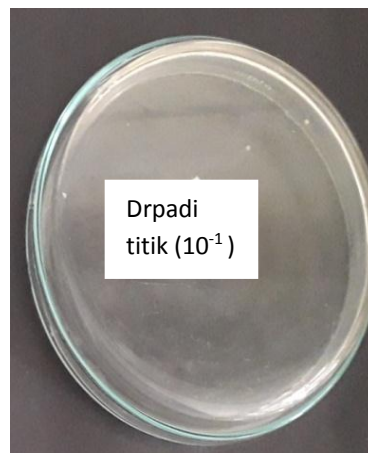
(d)

Keterangan: Gambar (a) Kelas III Gatot Kaca titik 2 pengenceran 10^0 terdapat 60 koloni. Gambar (b) kelas III Gatot kaca titik 2 pengenceran 10^{-1} terdapat 11 koloni. Gambar (c) Kelas III Gatot kaca titik 2 pengenceran 10^{-2} terdapat 5 koloni. Gambar (d) Kelas III Gatot kaca titik 2 pengenceran 10^{-3} terdapat 0 koloni.

e. Ruang Perawatan Kelas III Drupadi



(a)



(b)



(c)

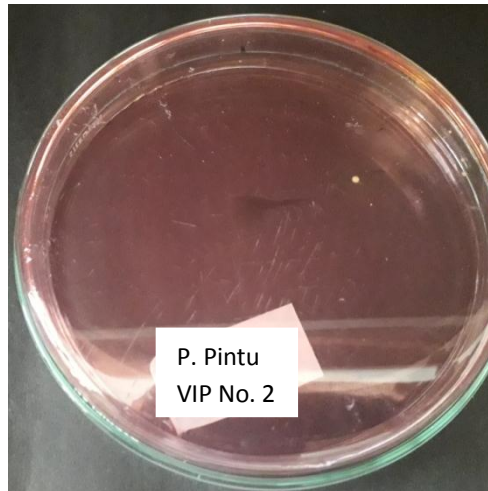


(d)

Keterangan: Gambar (a) Kelas III Drupadi titik 1 pengenceran 10^0 terdapat 39 koloni. Gambar (b) Kelas III Drupadi titik 1 pengenceran 10^{-1} terdapat 4 koloni. Gambar (c) Kelas III Drupadi titik 1 pengenceran 10^{-2} terdapat 0 koloni. Gambar (d) Kelas III Drupadi titik 1 pengenceran 10^{-3} terdapat 0 koloni.

Lampiran 10. Media MSA Yang Di Tumbuhi Koloni *Staphylococcus aureus*

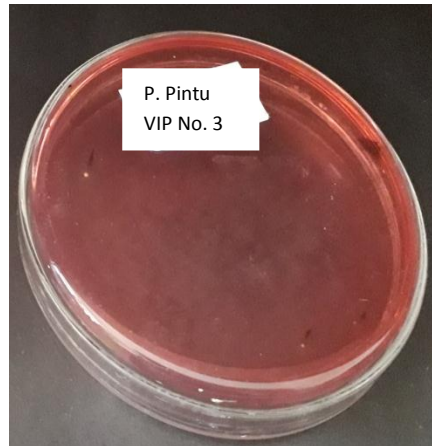
a. Ruang perawatan VIP No. 2



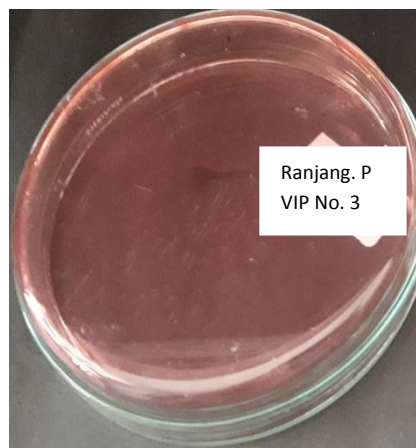
(a)

Keterangan: Gambar (a) Sampel pegangan pintu terdapat *koloni Staphylococcus aureus* pada media MSA.

b. Ruang perawatan VIP No. 3



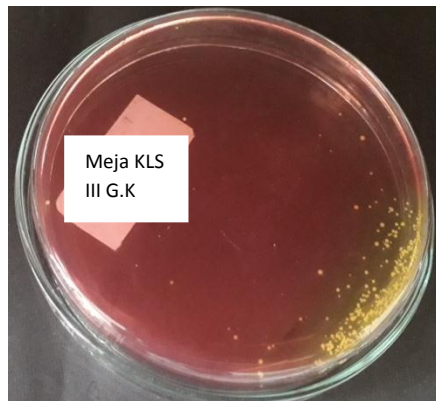
(a)



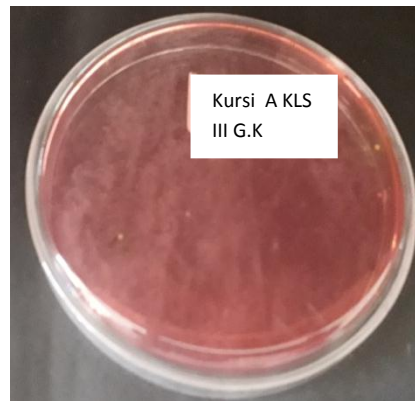
(b)

Keterangan: Gambar (a) Sampel pegangan pintu terdapat koloni *Staphylococcus aureus* pada media MSA. Gambar (b) Sampel ranjang pasien terdapat koloni *Staphylococcus aureus* pada media MSA.

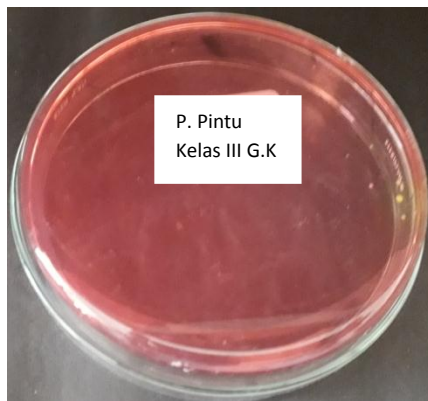
c. Ruang perawatan kelas III Gatot kaca



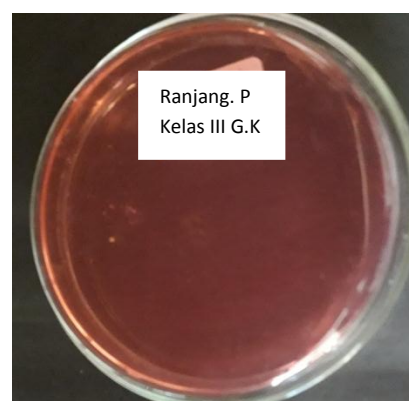
(a)



(b)



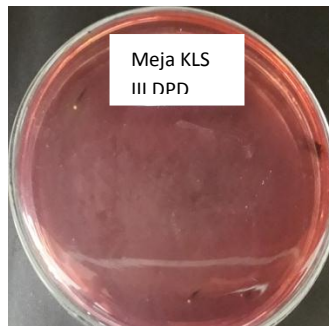
(c)



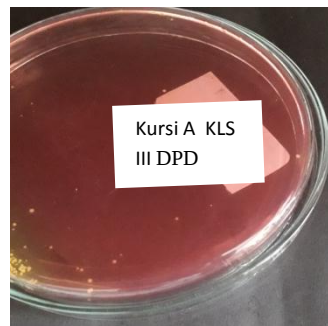
(d)

Keterangan: Gambar (a) Sampel Meja ditumbuhi *Staphylococcus aureus* pada media MSA. Gambar (b) Sampel kursi A ditumbuhi *Staphylococcus aureus* pada media MSA. Gambar (c) Sampel pegangan pintu kamar ditumbuhi *Staphylococcus aureus* pada media MSA. Gambar (d) Sampel Ranjang pasien B ditumbuhi *Staphylococcus aureus* pada media MSA.

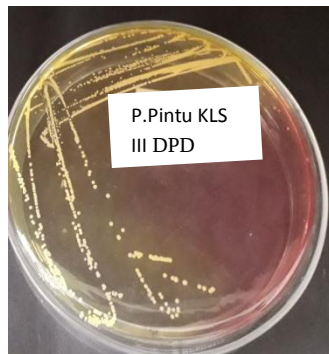
d. Ruang perawatan Kelas III Drupadi



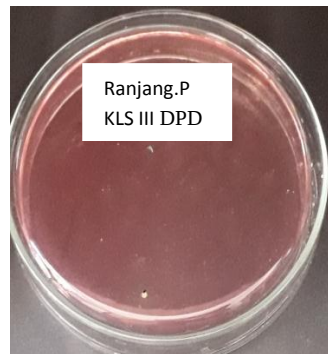
(a)



(b)



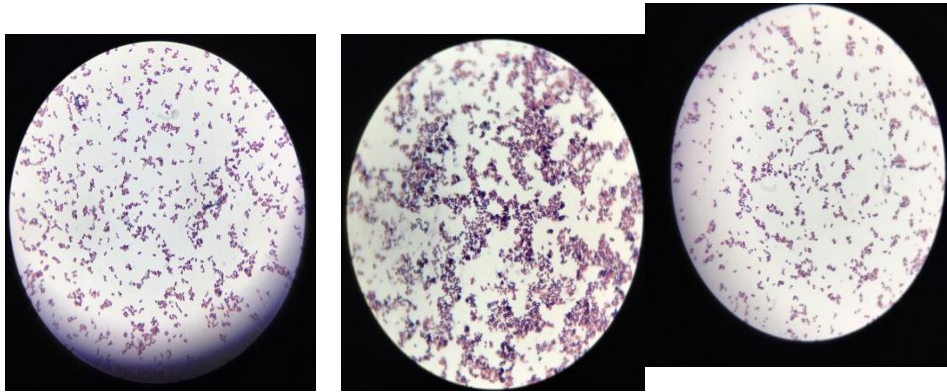
(c)



(d)

Keterangan: Gambar (a) Sampel meja ditumbuhi *Staphylococcus aureus* pada media MSA. Gambar (b) Sampel kursi A ditumbuhi *Staphylococcus aureus* pada MSA. Gambar (c) Pegangan pintu kamar ditumbuhi *Staphylococcus aureus* pada media MSA. Gambar (d) Pegangan ranjang pasien B ditumbuhi *Staphylococcus aureus* pada media MSA.

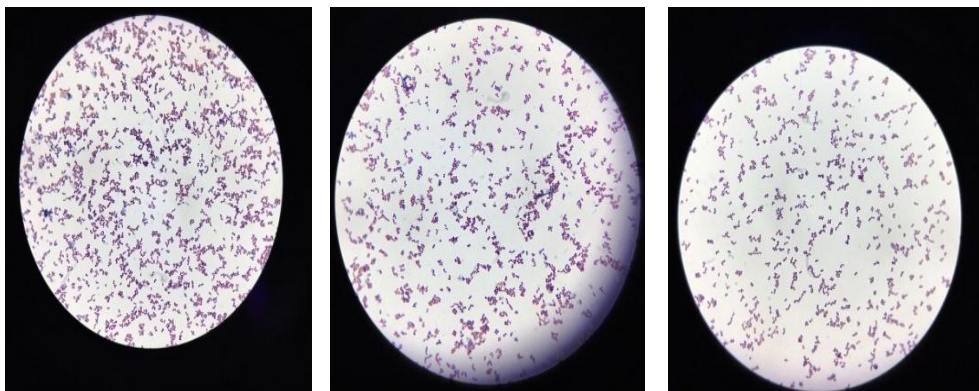
Lampiran 11. Hasil Pengecatan Gram koloni *Staphylococcus aureus*



(a)

(b)

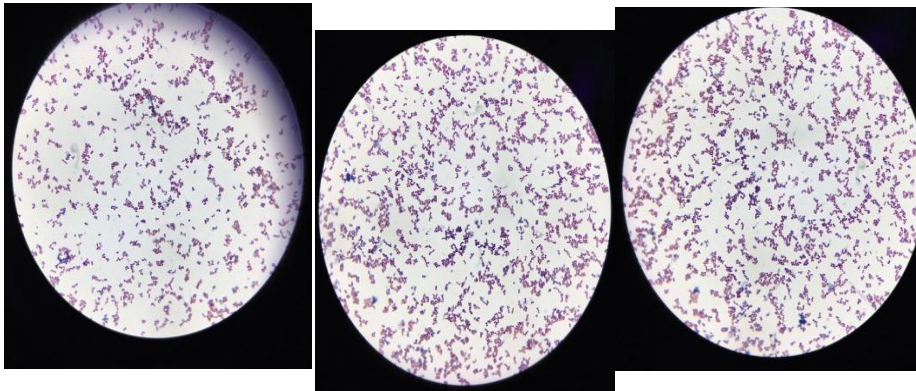
(c)



(d)

(e)

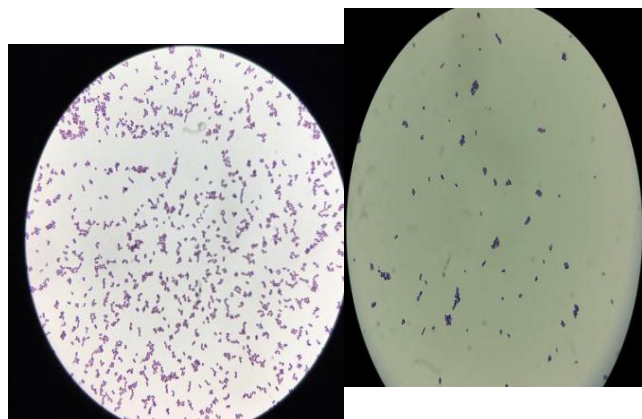
(f)



(g)

(h)

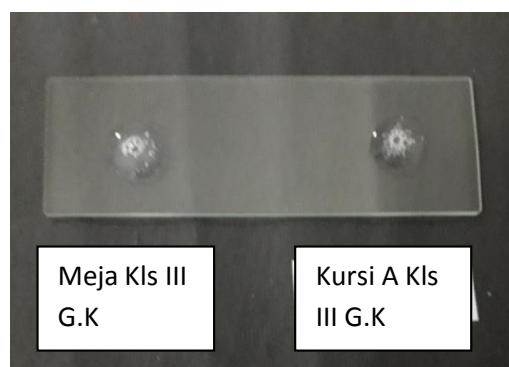
(i)

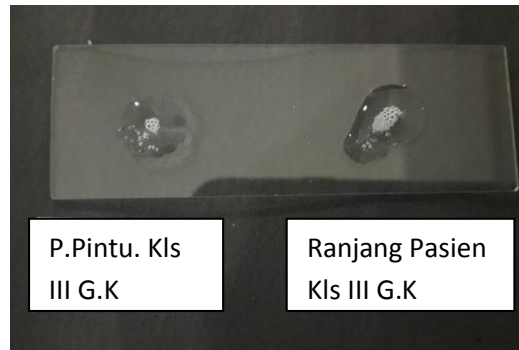
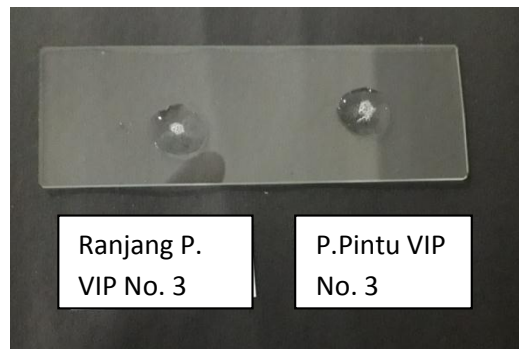


(j)

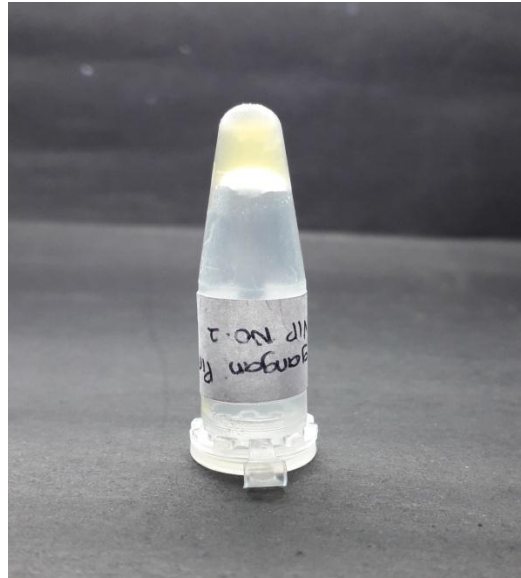
(k)

Keterangan: Gambar (a) Pegangan pintu masuk VIP No. 2 terdapat Gram positif.
 Gambar (b) Pegangan pintu masuk VIP No. 3 terdapat Gram positif.
 Gambar (c) Ranjang pasien VIP No. 3 terdapat Gram positif.
 Gambar (d) Meja pasien Kelas III Gatot Kaca terdapat Gram positif.
 Gambar (e) Kursi A Kelas III Gatot Kaca terdapat Gram positif.
 Gambar (f) Pegangan pintu masuk kamar pasien Kelas III Gatot Kaca terdapat Gram positif. Gambar (g) Ranjang pasien B Kelas III Gatot Kaca terdapat Gram positif. Gambar (h) Meja pasien Kelas III Drupadi terdapat Gram positif. Gambar (i) Kursi A Kelas III Drupadi terdapat Gram positif. Gambar (j) Pegangan pintu masuk kamar Kelas III Drupadi terdapat Gram positif. Gambar (k) Ranjang pasien B Kelas III Drupadi terdapat Gram positif.

Lampiran 12. Hasil Uji Katalase



Lampiran 13. Hasil Uji Koagulase Pada Sampel Sarana Ruang Perawatan VIP No.2



(a)

Keterangan: Gambar (a) Pegangan pintu VIP No. 2 positif uji Koagulase.

Lampiran 14. Hasil Uji Koagulase Pada Sampel Sarana Ruang Perawatan VIP No.
3



(a)



(b)

Keterangan: Gambar (a) Pegangan pintu VIP No. 3 positif uji koagulase. Gambar (b) Ranjang pasien VIP 3 No. 3 positif uji koagulase.

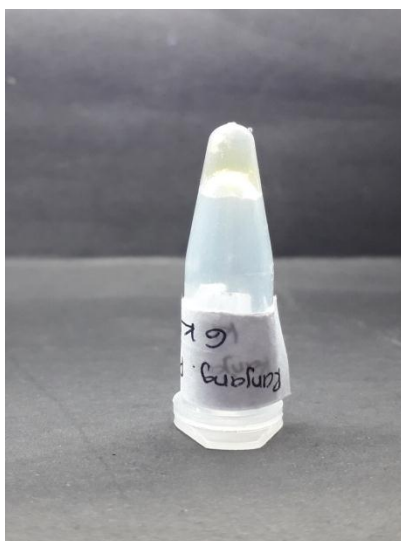
Lampiran 15. Hasil Uji Koagulase Pada Sampel Sarana Ruang Perawatan Kelas III
Gatot Kaca



(a)



(b)



(c)



(d)

Keterangan: Gambar (a) Meja pasien Kelas III Gatot kaca positif koagulase.
Gambar (b) Pegangan pintu Kelas III Gatot kaca positif koagulase.
Gambar (c) Ranjang pasien B Kelas III Gatot kaca positif koagulase.
Gambar (d) Kursi A Kelas III Gatot kaca positif koagulase.

Lampiran 16. Hasil Uji Koagulase Sarana Ruang Perawatan Kelas III Drupadi



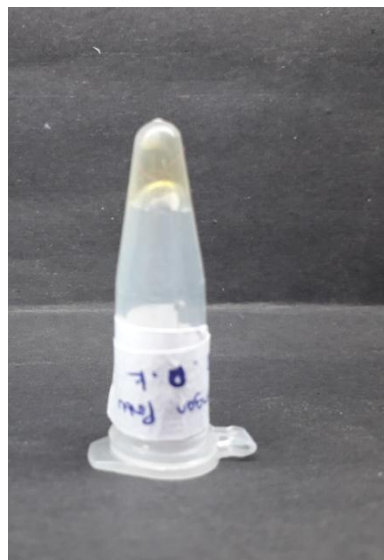
(a)



(b)



(c)



(d)

Keterangan: Gambar (a) Kursi A Kelas III Drupadi positif koagulase. Gambar (b) Ranjang pasien B Kelas III Drupadi positif koagulase. Gambar (c) Meja pasien Kelas III Drupadi positif koagulase. Gambar (d) Pegangan pintu Kelas III Drupadi positif koagulase.

Lampiran 17. Jumlah Koloni Pada PCA Sampel Lantai Ruang VIP dan Kelas III

1. VIP 1. No 1

Pengenceran	Titik 1	Titik 2	Titik 3	Titik 4	Titik 5	Rata-rata
10^0	18	25	15	8	10	15
10^{-1}	2	3	1	0	1	1
10^{-2}	0	0	0	0	0	0

2. VIP 2. No 2

Pengenceran	Titik 1	Titik 2	Titik 3	Titik 4	Titik 5	Rata-rata
10^0	23	10	5	19	8	13
10^{-1}	2	1	0	2	0	1
10^{-2}	0	0	0	0	0	0

3. VIP 3. No 3 (terdapat pasien)

Pengenceran	Titik 1	Titik 2	Titik 3	Titik 4	Titik 5	Rata-rata
10^0	28	36	25	25	40	30
10^{-1}	3	4	3	2	4	0
10^{-2}	1	2	0	0	0	0

4. Kelas III G.K (terdapat pasien)

Pengenceran	Titik 1	Titik 2	Titik 3	Titik 4	Titik 5	Rata-rata
10^0	58	60	110	90	42	72
10^{-1}	9	11	72	10	4	21
10^{-2}	1	5	34	2	1	9
10^{-3}	0	0	10	0	0	0

5. Kelas III Drupadi (terdapat pasien)

Pengenceran	Titik 1	Titik 2	Titik 3	Titik 4	Titik 5	Rata-rata
10^0	39	42	46	60	38	45
10^{-1}	4	9	7	11	8	8
10^{-2}	0	2	1	4	0	1
10^{-3}	0	1	0	0	0	0

Lampiran 18. Perhitungan ALT

1. VIP No.1

$$xKol = \frac{(a - d). 10^0 + (b - d). 10^1}{2}$$

$$xKol = \frac{(15 - 0). 10^0 + (1 - 0). 10^1}{2}$$

$$= \frac{15 + 10}{2} = 12,5$$

$$Jk = \frac{V \times X}{L}$$

$$Jk = \frac{5 \times 12,5}{25} = 2$$

2. VIP No. 2

$$xKol = \frac{(a - d). 10^0 + (b - d). 10^1}{2}$$

$$xKol = \frac{(13 - 0). 10^0 + (1 - 0). 10^1}{2}$$

$$= \frac{13 + 10}{2} = 11,5$$

$$Jk = \frac{V \times X}{L}$$

$$Jk = \frac{5 \times 11,5}{25} = 2$$

3. VIP No. 3

$$xKol = \frac{(a - d). 10^0 + (b - d). 10^1}{2}$$

$$xKol = \frac{(30 - 0). 10^0 + (3 - 0). 10^1}{2}$$

$$= \frac{30 + 30}{2} = 30$$

$$Jk = \frac{V \times X}{L}$$

$$Jk = \frac{5 \times 30}{25} = 6$$

4. Kelas III Gatot Kaca

$$xKol = \frac{(a - d).10^0 + (b - d).10^1}{2}$$

$$xKol = \frac{(72 - 0).10^0 + (21 - 0).10^1}{2}$$

$$= \frac{72 + 210}{2} = 141$$

$$Jk = \frac{V \times X}{L}$$

$$Jk = \frac{5 \times 141}{25} = 28$$

5. Kelas III Drupadi

$$xKol = \frac{(a - d).10^0 + (b - d).10^1}{2}$$

$$xKol = \frac{(45 - 0).10^0 + (8 - 0).10^1}{2}$$

$$= \frac{45 + 80}{2} = 62$$

$$Jk = \frac{V \times X}{L}$$

$$Jk = \frac{5 \times 62}{25} = 12$$

Lampiran 19. Komposisi Media

1. Media PCA (*Plate count agar*)

Setiap 1 liter mengandung:

<i>Trypton</i>	0,5%
Ekstrak ragi	0,25%
Glukosa	0,1 %
Agar-agar	1,5%

2. Media PSA (*Pseudomonas Selective agar*)

Setiap 1 liter mengandung:

Gelatin peptone	20,0 gram
<i>Magnesium chloride</i>	1,4 gram
Kalium sulfat	10 gram
<i>Cetrimide</i>	0,3 gram
Agar-agar	136 gram
Gliserol	10 ml

3. MSA (*Manitol Salt Agar*)

Setiap 1 liter mengandung:

<i>Beef extrac</i>	1 gram
<i>Peptone</i>	1 gram
NaCl	75 gram

Manitol	1 gram
<i>Phenol red</i>	1,025 gram
Agar	15 gram
Aquadest	1 Liter
pH	7.5

4. Cat Gram

a. Cat Gram A

<i>Kristal violet</i>	2 gram
Etil alkohol	20 mL
<i>Amonium oksalat</i>	0,8 gram
Aquades	80 mL

b. Cat Gram B

Yodium	1 gram
Kalium yodida	2 gram
Aquades	300 mL

c. Cat Gram C

<i>Aseton</i>	50 mL
Etil alkohol 95%	50mL

d. Cat Gram D

<i>Safranin</i>	0,25 gram
Etil alkohol	10mL
Aquades	90 mL

5. LIA (*Lysine Iron Agar*)

Setiap 1 liter mengandung:

<i>Enzymatic Digestif Gelatin</i>	5 gram
<i>Yeast Extract</i>	3 gram
<i>Dextrose</i>	1 gram
<i>L-Lysine</i>	10 gram
<i>Ferric Ammonium Citrate</i>	0,5 gram
<i>Sodium Thiosulfat</i>	0,04 gram
<i>Bromcresol Purple</i>	0,02 gram
Agar	13,5 gram

6. KIA (*Kliger Iron Agar*)

Setiap 1 liter mengandung:

Peptone	23 gram
<i>Yeast extract</i>	3 gram
<i>Glucose</i>	1 gram
<i>Lactose</i>	10 gram
Besi (II) sulfat	0,2 gram
Sodium klorida	5 gram
Sodium thiosulfat	0,3 gram
<i>Phenol red</i>	0,05 gram
Agar	7 gram

7. SIM (*Sulfur Indol Motility*)

Setiap 1 liter mengandung:

<i>Trypton</i>	20 gram
Peptone	6,1 gram
<i>Ferrous Ammonium Sulfat</i>	0,2 gram
Agar	3,5 gram
pH	7,3 ± 0,2 suhu 25°C

8. SCA (*Simon Citrat Agar*)

Setiap 1 liter mengandung:

<i>Ammonium dihydrogen phosphate</i>	1 gram
<i>Di-Potassium hydrogen phosohate</i>	1 gram
Sodium chloride	5 gram
Sodium citrate	2 gram
Magnesium sulfate	0,2 gram
<i>Bromothymol blue</i>	0,08 gram
Agar-agar	13 gram